BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

1. Deskripsi Subjek

Subjek Dalam Penelitian ini sebesar 64 Subjek yakni para pasangan dewasa awal yang berdomisili di kelurahan jemurwonosari kecamatan wonocolon Surabaya. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2016 - 9 Agustus 2016. Yang tersebar di kelurahan jemurwonosari.

a. Data Responden Berdasarkan Usia Responden laki-laki

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan usia dari masing jenis kelamin. Penenliti membaginya berdasarkan usia termuda hingga tertua didapat data bahwa usia termuda 20 tahun dan usia tertua 46 tahun. Peneliti melakukan pengelompokan sebanyak 4 kelompok dengan tujuan agar mempermudah mengetahui prosentase yang memiliki usia termuda dan tertua. Berikut gambaran umum subjek penelitian berdasarka usia:

Tabel 10

Data responden Laki-laki berdasarkan Usia

Usia Responden	jumlah	presentase
20 - 26 tahun	10	15%
27-33 tahun	32	50%
34-40 tahun	21	33%
41-46 tahun	1	2%
Total	64	100%

b. Data Responden Berdasarkan Usia Responden Perempuan

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan usia dari masing jenis kelamin. Penenliti membaginya berdasarkan usia termuda hingga tertua didapat data bahwa usia termuda 20 tahun dan usia tertua 46 tahun. Peneliti melakukan pengelompokan sebanyak 4 kelompok dengan tujuan agar mempermudah mengetahui prosentase yang memiliki usia termuda dan tertua. Berikut gambaran umum subjek penelitian berdasarka usia:

Tabel 11

Data responden Perempuan berdasarkan Usia

jumlah	presentase	
2	4%	
23	36%	
26	40%	
13	20%	
64	100	
	2 23 26 13	2 4% 23 36% 26 40% 13 20%

c. Data Responden Berdasarkan Lama Pernikahan

Peneliti mengelompokkan pasangan responden bersarkan lama pernikahan untuk mendapat manakah jumlah responden terbanyak berdasarkan lama pernikahan. Berikut gambaran umum subjek penelitian:

Table 12

Data responden Berdasarkan Lama pernikahan

Usia Pernikahan	jumlah	presentase
5Th-9Th	37	58%
10Th-14Th	20	31%
15Th-20Th	7	11%
total	64	100%

B. Deskrisi Dan Reliabilitas Data

Tujuan dari analisi deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standar deviasi, varian dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 16,00 *for windows* dapat

diketahui skor rata-rata (*Mean*) dan standart Deviasi dari jawaban Subjek terhadap skala ukur sebagai berikut:

Table 13

Deskriptif Data

Variabel	Mean	Std. Deviasion	N
Kepuasan Pernikahan	49.6667	5.75556	64
Komitmen Pernikahan	52.4000	6.77521	64

Table diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala kepuasan pernikahan maupun skala komitmen pernikaha adalah 64 pasangan responden. Untuk kepuasan pernikahan nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 49.6667 dan standart nilai deviasinya 5.75556. untuk variabel komitmen pernikahan nilai rata-ratanya (*mean*) mean adalah 52.4000 dengan standart nilai deviasi 6.77521.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut

a. Berdasarkan Usia Responden Laki-Laki

Tabel.14

Deskripsi Data Subjek laki-laki berdasarkan Usia

Variabel	Usia	N	Mean	Std. Deviation	
	20-26	3	58.666	1.52753	
	tahun 27-33				
	Tahun	24	57.583	3.03482	
Kepuasan Pernikahan	34-40	27	FF F02	2.55402	
	Tahun	27	55.592	3.55482	
	41-46	10	55.421	3.3928	
	Tahun	10	33.121		
	20-26	3	54.666	2.08167	
	Tahun	3	34.000	2.00107	
	27-33	24	54.541	2.91889	
Komitmen	tahun	24		2.51005	
Pernikahan	34-40	27	55.407	2.93859	
	<mark>T</mark> ahun			2.93639	
	41-46	10	54.5	2.50207	
	Tah <mark>un</mark>	10		3.50397	

Dari table diatas dapat diketahui banyaknya data data kategori usia pasangan laki-laki yang diperoleh 3 respoden yang berusia yang berusia 20-23 tahun , usia 27-33 tahun sebanyak 24 resonden, usia 34-40 tahun sebanyak 27 responden dan usia 41-46 tahun sebanyak 10 responden.laki-laki Pada variabel kepuasan pernikahan nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia 20-26 tahun dengan nilai mean 58.666. sedangkan nilai terendah ada pada responden yang berusia 41-46 tahun dengan nilai mean 55.421. Dan pada variabel komitmen Pernikahan nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia 20-26 tahun dengan nilai mean 57. Dan nilai terendah ada pada responden yang berusi 35-40 tahun dengan nilai responden 55.407.

b. Deskriptif Data Subjek Perempuan Berdarkan usia

Tabel. 15

Data Subjek Perempuan Berdasarkan Usia

Variabel	Usia	N	Mean	Std. Deviation
	20-26 tahun	10	58.4	3.13404
	27-33 tahun	30	56.1607	3.58236
Kepuasan Pernikahan	34-40 tahun	23	56.1304	2.98944
	41-46 tahun	1	51	-
	20-26 tahun	10	57	2.58199
Komitmen	27-33 tahun	30	54.1667	2.9488
Pernikahan	34-40 tahu <mark>n</mark>	23	55	2.84445
4	41-46 tahun	1	54	-

Dari table diatas dapat diketahui banyaknya data data kategori usia pasangan perempuan yang diperoleh 10 respoden yang berusia yang berusia 20-23 tahun , usia 27-33 tahun sebanyak 30 resonden, usia 34-40 tahun sebanyak 23 responden dan usia 41-46 tahun sebanyak 1 responden. Pada variabel kepuasan pernikahan nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia 20-26 tahun dengan nilai mean 58.4. sedangkan nilai terendah ada pada responden yang berusia 41-46 tahun dengan nilai mean kosong. Dan pada variabel komitmen Pernikahan nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia 20-26 tahun dengan nilai tertinggi ada pada responden yang berusia 20-26 tahun dengan nilai

mean 57. Dan nilai terendah ada pada responden yang berusi 41-46 dengan nilai responden kosong.

c. Data Responden Berdasarkan Lama Pernikahan

Tabel. 16

Deskripsi Data Pasangan Berdasarkan Lama Pernikahan

Variabel	Usia	N	Mean	Std. Deviation
	5-9 tahun	27	56.9459	3.40707
Kepuasan Penikahan	10-14 Tahun	20	56.2	3.25415
	15-20 Tahun	7	54.2857	3.35233
	5-9 tah <mark>un</mark>	27	55.0541	3.02715
Komitmen Pernikahan	10 <mark>-14</mark> Tahun	20	55. <mark>20</mark> 00	2.70672
	<mark>15</mark> -20 Tahun	7	53.2 <mark>857</mark>	3.19970

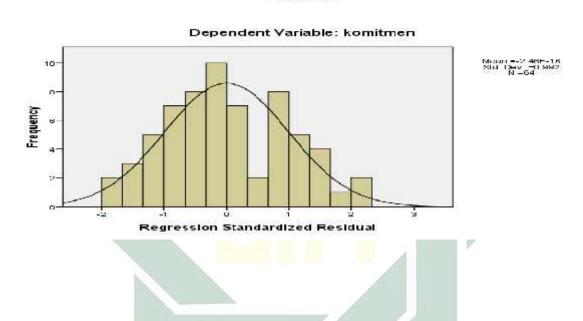
Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan lama mengajalin hubungan di dapat 27 pasangan respondeng yang menjalin hubungan antara 5-9 tahun, 20 pasangan responden yang menjalin hubungan antara 10-14 tahun, 7 pasangan respondeng yang menjalin hubungan 15-20 tahun. Pada variabel kepuasan pernikahan nilai rata-rata tertinggi ada pada pasangan responden 5-9 tahun dengan nilai mean 56.9459. sedangkan nilai terendah pasangan yang menjalin hubungan adalah 10-14 tahun dengan nilai mean 56.2. pada variabel komitmen penikahan nilai rata-rata tertinggi ada pada pasangan responden yang menjalin hubungan 10-14 tahun dengan nilai mean 55.2000, sedangkan nilai rata-rata terendah adalah pasangan responden yang menjalin hubungan 15-20 tahun 54.2857.

C. Hasil Analisis Data

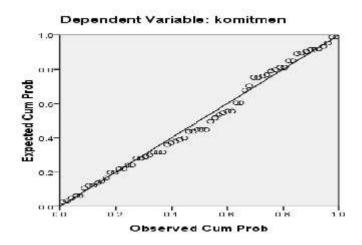
1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P plot untuk pengujian residual model regresi yang tertera pada grafik berikut:

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar. 2 Grafik Uji Normalitas

Grafik histogram menunjukkan garis grafi yang ideal sesuai dengan ketentuan normalitas, grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regeresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini didukung pula pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov yang didapat hasil dibawah ini:

Tabel 17
Pengujian Normalitas

One-Sam	ple Kolmogorov-Smirno	v Test
		Unstandardized
		Predicted Value
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	56.4218750
	Std. Deviation	.83981307
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188

Uji normalitas menggunakan pendekatan kolmogrov-Smirnov ini juga untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan ialah jika P>0.05 maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P<0.05 maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Dari

hasil didapat P= 0.188 > 0.05, maka dapat dikatakan model kolerasi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas Data

dari hasil uji linieritas antara kepuasan pernikahan dengan komitmen pernikahan menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0.046 < 0.05 yang artinya bahwa hubungan antara empati dan altruism memiliki hubungan yang linier yang dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel. 18
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. linierity	keterangan
komitmen Pernikahan dan kepuasan Pernikahan	0.046	Linier

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis penelitian dengan teknik *Product* noment menggunakan software SPSS 16.00 for windows uji kolerasi ini di maukkan untuk menjawab hipotesis yang di ajukan

Dari hasil kolerasi *product moment*, di dapat table sebagai berikut:

Tabel. 19 Hasil Uji Kolerasi Kepuasan Pernikahan dengan Komitmen Pernikaha

Correlations				
		KOMITMEN PERNIKAHAN	KEPUASAN PERNIKAHAN	
KOMITMEN PERNIKAHAN	Pearson Correlation	1	.247 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.049	
	N	64	64	
KEPUASAN PERNIKAHAN	Pearson Correlation	.247*	1	
	Sig. (2-tailed)	.049		
	N	64	64	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan mebandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jikaharga signifikansi > 0.05, maka Ho diterima
- b. Jika harga signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

Berdasarkan Hasil uji analisis product moment diperoleh koefisiensi toleransi sebesar 0.247 hal itu menunjukkan arah hubungan. Ada hubungan positif (+). Pada harga koefisiensi kolerasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah artinya hubungan kedua variabel kepuasan pernikahan dan komitmen pernikahan adalah tinggih. Semakin tinggi kepuasan maka diikuti semakin tinggi pula komitmen pernikahan dan sebaliknya. Semakin rendah kepuasan maka semakin rendah pula komitmen pernikahan. Berdasarkan analisis product momen tersebut

dapat dijelaskan sumbangan efektis (SE). variabel kepuasan pernikahan terhadap komitmen pernikahan yaitu berdasarkan nilai koefisiensi determinan $(r)^2$ 0.0461 artinya hanya 6.1 % komitmen pernikahan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara kepuasan peenikahan dengan komitmen pernikahan pada pasangan dewasa awal kelurahan jemurwonoari kecamatan wonocolo Surabaya. Berdasarkan data penelitian yang dianalisa kemudian dilakukan interprestasi hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktis, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil hipotesis dengan teknik kolerasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan kepuasan pernikahan dengna komitmen pernikahan. Berdasarkan kaida *collerations* (Correlation Coefficient) jika signifikansi > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak jika Ho < 0.05, maka Ho ditolak (Muhid, 2010), sehingga dapat diinterprestasikan bahwa koefisiensi kolerasi 0.247 maka hal itu menunjukkan arah hubungan dengan signifikansi 0.049 kurang dari 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterimah artinya ada hubungan positif antara kepuasan pernikahan dengan komitmen pernikahan yang artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus atau searah.

Dari hasil yang didapat dari perhitungan ini adalah nilai kofisien kolerasi sebesar 0. 247 dengan tidak adanya tanda negative (-) maka dapat dijelaskan sumbangan efektif variabek kepuasang pernikahan terhadap

komitmen pernikahan berdasarkan koefisiensi determinan adalah 0,0461 artinya hanya 6.1 % komitmen pernikahan mempengaruhi kepuasan pernikahan.

Maka dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan pernikahan dengan komitmen pernikahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan pernikahan maka semakin tinggi komitmen pernikahan pada subjek tersebut. Sebaliknya juga apabila kepuasan pernikahan rendah, maka komitmen pernikahan juga rendah.

Hasil penelitian- penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rusbult. Carlie E dkk,(1998), Wulandari (2014), Nurpratiwi (2010) dan Wardani (2012) juga telah membuktikan adanya hubungan positif antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan Selain itu penelitian ini membuktikan bahwa komitmen pernikahan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan pernikahan. Sebagaimana disampaikan Rusbult (1998) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen pernikahan, salah satunya adalah kepuasan pernikahan. Selley E. Taylor (2009:353)

Komitmen akan tinggi jika patner merasa hubungannya memberi daya Tarik positif, apabila meraka lebih banyak berinvestasi dalam hubungan itu dan merasa tidak banyak anternatif tersedia. Untuk memahami sumber komitmen dalam hubungan yang kurang memuaskan, para periset membandingkan pengalaman mereka yang berbeda dalam

pernikahan yang tidak bahagia yang ingin mempertahankan pernikahan dengan orang yang mempertimbangkan untuk bercerai. Secara umum, semakin banyak investasi yang di investasikan oleh pasangan itu semakin besar kemunkinan mereka bertahan dan punya anak. Heaton & Albercht (1991) dalam Selley E. Taylor (2009:352)

Kepuasan pernikahan menurut Lemme (1995) dalam wulandari (2014) adalah evaluasi suami istri terhadap hubungan perkawinan yang cenderung berubah sepanjang perjalanan perkawinan itu sendiri. Kepuasan pernikahan dapat merujuk pada bagaimana pasangan suami istri mengevaluasi hubungan pernikahan mereka, apakah baik, buruk, ataukah memuaskan. Kepuasan pernikahan dapat tercapai sejauh mana kedua pasangan pernikahan mampu memenuhi kebutuhan pasangan masing-masing dan sejauh mana kebebasan dari hubungan yang mereka ciptakan memberi peluang untuk mereka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan harapan-harapan yang merekabawa sebelum pernikahan terlaksana.

Dalam penelitian ini dilakukan di lokasi keluarahan jemurwonosari, subjek dalam penelitian ini adalah 64 pasangan dewasa awal yang bertempat tinggal di kelurahan jemurwonosari. Dalam penelitian ini fenomena perceraian yang semakin marak dikalangan masyarakat, ditumbulkan karena adanya beberapa faktor mempengaruhi hubungan tersebut. Sepert faktor ekonomi, hak yang tidak terpenuhi, hinagga gangguan dari pihak ketiga.

Beberapa pasangan mampu menjaga pernikahan yang sehat dengan kelahiran anak pertama, sementara itu yang lainnya menjadi kurang saling mencintai dan menghadapi banyak konflik. Kepuasan pernikahan yang terus menurun adalah faktor penyumbang terbesar terjadinya perceraian. Meskipun demikian adanya pasangan yang tetap mempertahankan hubungan pernikahan meskipun hubungan mereka tidak memuaskan tapi mereka tetap mempertahankan hubungan mereka. Hal ini ditengai Karenna adanya faktor komitmen dan komitmen yang sudah lama dikenal sebagai faktor yang signifikan dalam perkembangan dan stabilitas suatu hubungan. Wulandari (2005).

Berdasarkan pada hasil temuan yang peniliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan dalam pernikahan mempunyai hubungan dengan komitmen pada pernikahan. Kepuasan dalam pernikahan yang semakin tinggi maka akan semakin memperkuat pernikahan. Kepuasan dalam pernikahan bersifat subjektif, di pengaruhi oleh banyak faktor dan bisa berfariatif sejalan dengan usia pernikahan.

Kepuasan dalam pernikahan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi komitmen pada pernikahan. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen pernikahan dan kepuasan dalam pernkahan, dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan teori-teori yang lebih lengkap dari penelitian ini.

Kelemahan dari penelitian ini adalah kurangnya data karakteristik subjek yang lebih mendetail. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar membuat karakteristik yang lebih jelas agar dapat menjelaskan dengan detail tentang subjek dalam data demografi. Guna mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan.

